

**RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA
MENENGAH (RENPROJA)**

**BNN KAB. LABUHANBATU
UTARA TAHUN 2022-2024**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan ridho-Nya penyusunan Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara

tahun 2022 - 2024 telah dapat diselesaikan. Rencana kerja yang telah disusun ini merupakan acuan bagi seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Program Kerja (Renproja) yang telah disusun ini tidak berarti banyak tanpa implementasi dengan pelaksanaan yang tuntas, komitmen dan motivasi yang kuat dari seluruh jajaran BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Masukan dan saran yang sifatnya konstruktif atau membangun sangat diharapkan dari Biro Perencanaan Sekretariat Utama BNN Republik Indonesia untuk kesempurnaan agar lebih baik dimasa akan datang. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2022 - 2024 ini diucapkan terima kasih.

Kampung Pajak, 01 Juli 2022

Kepala BNN

Kabupaten Labuhanbatu Utara



R. Leo P. Sihotang, SH

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Menyajikan data terkait permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten. Jenis data yang dapat disajikan diantaranya;

- a. Data Kasus Tindak Pidana Narkoba
 - Pada Tahun Anggaran 2021 BNN Kab. Labuhanbatu Utara mendapatkan target sebanyak 1 Kasus dengan anggaran Rp. 50.000.000,- dan terealisasi 100%. Baik target 1 Kasus maupun penyerapan anggaran Rp. 50.000.000,-.
 - Pada Tahun Anggaran 2022 BNN Kab. Labuhanbatu Utara mendapatkan target sebanyak 1 Kasus dengan anggaran Rp. 50.000.000,- dan terealisasi 100%. Baik target 1 Kasus dengan 1 Berkas maupun penyerapan anggaran Rp. 50.000.000,-.
- b. Data Penyalah Guna Narkoba Yang Lapori Diri atau Voluntary
 - Penyalahguna narkoba yang lapori diri atau voluntary pada Tahun Anggaran 2020 tidak ada.
- c. Data Fasilitas Layanan Rehabilitasi (LRIP dan LRKM)
 - Pada data Fasilitas Layanan Rehabilitasi (LRIP dan LRKM) BNN Kab. Labuhanbatu Utara hanya Fasilitas Layanan Rehabilitasi Instansi Pemerintah (LRIP) pada TA. 2020 dan 2021 tidak ada.
- d. Data Fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).
 - Data Fasilitas IPWL di Kab. Labuhanbatu Utara belum ada.
- e. Data Penyalah Guna Narkoba yang telah mendapat Layanan Rehabilitasi.
 - Data Penyalahguna Narkoba yang telah mendapat Layanan Rehabilitasi pada TA. 2022 sebanyak 15 Klien.
- f. Data Penghuni Lapas Kasus Penyalahgunaan Narkoba.
 - Data Penghuni Lapas belum ada (Tidak ada Lapas di Kab. Labuhanbatu Utara).
- g. Data dan Informasi Kondisi Demografi Kewilayahan, Sekolah, Perguruan Tinggi, dll.
 - Luas Wilayah Daratan : 3.570,98 KM²
 - Jumlah Penduduk 227.440 : - Laki Laki = 14.834 Jiwa
 - Perempuan = 55.466 Jiwa
 - Jumlah Kecamatan : 8 Kecamatan
 - Jumlah Kelurahan : 8 Kelurahan
 - Jumlah Desa : 82 Desa

- h. Data SDM BNN di wilayah Kabupaten (jumlah dan kategorinya).
 - Data SDM/Pegawai BNN Kab. Labuhanbatu Utara:
 - ASN = 10 Orang
 - Polri = 4 Orang
 - PPNPN = 16
- i. Data Sarana Prasarana Perkantoran (Gedung Kantor Milik Sendiri, Sewa atau Pinjam Pakai).
 - Saran Prasarana Perkantoran BNN Kab. Labuhanbatu Utara Tahun 2022 masih bersatus Sewa atau Kontrak Gedung.
- j. Sarana klinik BNNK.
 - Dalam hal Sarana dan Prasaran Klinik Pratama Berkah BNN Kab. Labuhanbatu Utara antara lain: PC, Tensi Meter, Timbangan Badan, Pengukur Suhu, Obat - Obatan, Rapid Test Urine dan Pot Urine.
- k. Senjata Api;dll
 - Dukungan Transportasi, Pengamanan Petugas dan Lingkungan Kantor BNN Kab. Banggai dilengkapi dengan :
 - 2 Unit Kendaraan Roda 4
 - 2 Unit Roda 2
 - 7 Pucuk Senjata Api Merk CZ Pistol CZ 07
 - 1 Pucuk Senjata Api AK Saiga 12 Shotgun 12 GA
 - 1 Pucuk Senjata cz Scorpion EVO 3 S 1
- l. Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.
 - Data Capaian atau Realisasi Anggaran pada Tahun Anggaran 2022 sebesar 93.18 %. Sementara di Tahun Anggaran 2021 sebesar 89.66%.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

a. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dapat dijadikan potensi sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu:

Pertanian (Tanaman Pangan dan Holtikultura), Perkebunan dan Kehutanan, Peternakan, Perikanan dan Kelautan, Pariwisata, Pertambangan, Sektor Industri.

b. Geografis

Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai salah satu kabupaten yang berada kawasan Pantai Timur Provinsi Sumatera Utara yang terletak 99.25.000 – 100.05.000 Bujur Timur dan 01058'00" – 02050'00" Lintang Utara dengan ketinggian 0 – 2.151 meter di atas permukaan laut. Kabupaten ini memiliki wilayah seluas 354.580 Ha dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten Asahan dan Selat Malaka;
2. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Padang Lawas Utara;
3. Sebelah Barat dengan Kabupaten Tapanuli Utara; dan Kabupaten Toba Samosir;
4. Sebelah Timur dengan Kabupaten Labuhanbatu.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Utara yangmasukke dalam golongan usia produktif (usia 15 – 64 tahun) pada tahun 2020 berjumlah 227.440 jiwa atau 62,51% dari total penduduk. Besarnya rasio usia produktif di Kabupaten Labuhanbatu Utara memberikan potensi pengelolaan sumber daya yang cukup besar sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Untuk itu, penciptaan lapangan pekerjaan menjadi faktor utama guna memanfaatkan jumlah penduduk usia produktif yang tinggi.

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

a. Keadaan Geografis

Secara umum kondisi iklim di Kabupaten Labuhanbatu Utara dikategorikan pada iklim tropis basah yang dicirikan adanya dua pertukaran angin. Hal ini dikarenakan adanya angin Moonson Barat yang bertiup dari arah Utara (Asia Tenggara) dan setelah lewat Selat Malaka angin tersebut akan menjadi basah oleh kandungan air yang menyebabkan musim hujan di wilayah sekitar bulan April - September. Sedangkan angin Monsoon Timur yang bertiup dari Australia pada sekitar bulan Oktober hingga April merupakan angin kering yang menyebabkan kecilnya curah hujan. Menurut ketinggian tanahnya, Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari daerah dataran rendah dan perbukitan. Sedangkan kondisi geologi Kabupaten Labuhanbatu Utara secara umum didominasi oleh tekstur tanah halus dan tekstur tanah sedang.

b. Alat Transportasi Terbatas

Demikian juga halnya dengan sarana alat transportasi, baik transportasi darat maupun laut. Angkutan Umum di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih sangat minim, ditambah pasokan Bahan Bakar Minyak yang seringkali kosong di SPBU satu satunya.

c. Kurangnya Anggaran

Salah faktor yang menjadi permasalahan adalah kurang anggaran, baik untuk operasional kantor maupun pembiayaan dalam kegiatan sehari hari Seksi. Hal ini juga disebabkan mahalnya harga barang barang yang mengalami peningkatan harga karena faktor jarak yang berjauhan serta sarana prasaran transportasi yang masih sangat minim.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. Penguatan Pengawasan Jalur Penyelundupan Narkoba;
2. Peningkatan Kualitas Penindakan Kejahatan Narkoba;
3. Pembangunan Ketahanan Dan Pemberdayaan Masyarakat;
4. Peningkatan Kapabilitas Rehabilitasi;
5. Penguatan Sinergi Dan Kolaborasi Stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Labuhanbatu Utarasebagai berikut:

1. Meningkatkan Kerjasama Dengan Pemerintah Daerah
2. Memperkuat Kerja Sama Antar DinasTerkait
3. Mengoptimalkan Fungsi Penggiat Anti Narkoba Dan IBM
4. Meningkatkan Informasidan Layanan Publik
5. Menambahkan Jumlah SDM

BAB III

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Labuhanbatu Utara menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Labuhanbatu Utaramenggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Provinsi.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik Rencana Kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Labuhanbatu Utaratahun 2020-2024 sebesar 2 Milyar rupiah, yang tersebar di Subbag Umum, P2M, Rehabilitasi dan Pemberantasan unit kerja BNN Kabupaten/Kota. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV
PENUTU
P

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020- 2024 yang sekaligus menjadi rujukan bagi seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten/Kota di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerjadan struktur kinerja seluruh jajaran BNN di wilayah Provinsi Sumatera Utara secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten
Labuhanbatu Utara Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	50,00	60,00	70,00	80,00
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	78,67	80,70	85,80	90,10
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	-	3,21	3.5	4	4
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan	Jumlah lembaga rehabilitasi	-	1 Lembaga	2 Lembaga	3 Lembaga	4 Lembaga

	Rehabilitasi	fasilitas	yang operasional					
--	--------------	-----------	------------------	--	--	--	--	--

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Instansi Pemerintah	layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	-	1 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara	-	3,2	3,2	3,2	3,2
6.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	-	-	-	-	-
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas
10.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara	-	87	87	87	87
11.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran(IKPA) BNN Labuhanbatu Utara	-	94	95	96	97

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi*

Lampiran
Matrik Rencana Kebutuhan
Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kabupaten
Labuhanbatu Utara
Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi		Rp. 131.818.000	Rp. 175.000.000	Rp. 200.000.000	Rp. 250.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi		Rp. 62.320.000	Rp. 100.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 200.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi		Rp. 295.085.000	Rp. 350.000.000	Rp. 400.000.000	Rp. 450.000.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkotika secara	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi	-	-	-	-	-

		berkelanjutan	“Waspada”					
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga	Meningkatnya kapasitas	Jumlah petugas penyelenggara layanan		Rp. -	Rp. 45.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 55.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Rehabilitasi Instansi Pemerintah	tenaga teknis rehabilitasi	IBM yang terlatih					
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	-	Rp. 15.940.000	Rp. 30.000.000	Rp. 35.000.000	Rp. 40.000.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi, Kabupaten/Kota	-	Rp. 95.865.000	Rp. 125.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 200.000.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Provinsi	-	-	-	-	-
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	-	-	-	-	-
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	-	-	-	-	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P- 21	-	Rp. 50.000.000	Rp. 150.000.000	Rp. 200.000.000	Rp. 250.000.000
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang	-	-	-	-	-

			lainnya yang dimusnahkan*)					
--	--	--	----------------------------	--	--	--	--	--

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2020	2021	2022	2023	2024
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	-	-	-	-	-
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	-	-	-	-	-
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkoba	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21*)	-	-	-	-	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNP	-	-	-	-	-
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	-	Rp. 31.884.000	Rp. 55.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 100.000.000
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	-	-	-	-	-
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	-	Rp. 159.542.000	Rp. 200.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 300.000.000

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan padabeberapa BNN Provinsi

Lampiran
Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub
Komponen Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020-2024

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan <i>Soft Skill</i>	Pembentukan Siswa/Siswi Anti Narkotika /Informasi Edukasi Melalui Media Siaran TV dan Radio, Talkshow,HANI,Insert Konten,Media Cetak dan Online, Branding Pada Sarana Publik.
			Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika/Informasi Edukasi Melalui Talkshow,HANI,Insert Konten,Media Cetak Dan Online, Media Siaran TV Dan Radio, Barnding Sarana Publik,
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba/Rakor Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba.
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Penguatan Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa/Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa.
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	-
4.	Penyelenggaraan	1. Jumlah kawasan rawan di	Fasilitasi Program Alternative	-

		Development	
--	--	-------------	--

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
	Pemberdayaan Alternatif	wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" 2. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	- -
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi Tenaga rehabilitasi yg diberikan peningkatan kompetensi teknis	Pelatihan Petugas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat/Bimbingan Teknis Petugas IBM Pelatihan Petugas Agen Pemulihan Berbasis Masyarakat/Bimbingan Teknis Petugas Agen Pemulihan Pelatihan Tenaga Rehabilitasi Berbasis Masyarakat/Bimbingan Teknis Tenaga Rehabilitasi
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Provinsi	Lembaga rehabilitasi yang operasional Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	Bimbingan teknis dan asistensi fasilitas rehabilitasi/Bimbingan Teknis Fasilitas Rehabilitasi Koordinasi Kelembagaan/Rapat Koordinasi Tingkat Kabupaten/Kota Pemetaan Dan Koordinasi IBM/Rapat Koordinasi IBM Pembentukan Unit IBM/Pembentukan Dan Operasional Unit IBM
7.	Pelaksanaan	Jumlah jaringan peredaran gelap	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana	

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
	Intelijen Berbasis teknologi	narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	Penyelidikan Dan Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika/ Penyelidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika, Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkotika
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya*)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika	-
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	Layanan pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkotika dan non-narkotika	-
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU	-
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNP 2. Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja/ Koordinasi Penyusunan RKA
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Koordinasi Pemantauan dan Evaluasi/ Koordinasi Penyusunan Laporan
12.	Pembinaan Administrasi dan	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Layanan Manajemen Keuangan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan/ Monitoring dan Evaluasi

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
	Pengelolaan Keuangan	BNNP 2. Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	Layanan Perkantoran	Pembayaran Gaji dan Tunjangan/ Operasional Perkantoran